

ABSTRAK

Latar Belakang: Data yang diperoleh di Indonesia, 29,5% bayi mendapat ASI eksklusif hingga 6 bulan, hal ini tidak sejalan dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019 sebesar 50%, sedangkan angka cakupan bayi nasional orang yang mendapat ASI eksklusif adalah 61,33%. Perawatan payudara merupakan salah satu tindakan yang dibantu oleh pasien atau orang lain. Biasanya dilakukan pada hari pertama atau kedua setelah melahirkan (Yetti, 2010). Pijat oksitosin biasanya dilakukan setelah melahirkan untuk merangsang pelepasan hormon prolaktin dan oksitosin (Roesli, 2013). **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang perawatan payudara dan pijat oksitosin pada ibu menyusui di Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Tahun 2021. **Metode Penelitian:** Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. **Populasi dan sampel:** Populasi penelitian ini adalah ibu menyusui di Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur sebanyak 43 responden, dan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik total sampling. **Teknik pengumpulan data:** menggunakan kuesioner. **Analisis data:** menggunakan analisis univariat. **Hasil:** Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang pengetahuan perawatan payudara di Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar pemahaman ibu tentang pijat oksitosin terleak pada kurangnya pengetahuan. **Kesimpulan dan Saran :** Kesimpulan dari penelitian ini responden memiliki pengetahuan kurang tentang perawatan payudara maupun pijat oksitosin. Saran penelitian ini harus adanya kerjasama dengan puskesmas maupun kader untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang perawatan payudara dan pijat oksitosin.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawatan Payudara, Pijat Oksitosin

Daftar Pustaka: Jurnal :10 (2014-2018)
Buku : 3 (2016-2018)
Website : 6 (2016-2019)

ABSTRACT

Background: Data obtained in Indonesia, 29.5% of infants are exclusively breastfed for up to 6 months, this is not in line with the strategic plan of the Ministry of Health 2015-2019 of 50%, while the national infant coverage rate of people who are exclusively breastfed is 61, 33%. Breast care is an action that is assisted by the patient or other people. Usually done on the first or second day after giving birth (Yetti, 2010). Oxytocin massage is usually done after childbirth to stimulate the release of the hormones prolactin and oxytocin (Roesli, 2013). The purpose of the study: To describe the description of knowledge about breast care and oxytocin massage in breastfeeding mothers in Ciharashas Village, Cilaku District, Cianjur Regency in 2021. Research Methods: This research method is a descriptive study. Population and sample: The population of this study were breastfeeding mothers in Ciharashas Village, Cilaku District, Cianjur Regency as many as 43 respondents, and the total sampling technique used in this study. Data collection techniques: using a questionnaire. Data analysis: using univariate analysis. Results: From the results of the study, it can be seen that most of the respondents have less knowledge about breast care knowledge in Ciharashas Village, Cilaku District, Cianjur Regency. It also shows that a large part of mothers' understanding of oxytocin massage lies in their lack of knowledge. Conclusions and Suggestions: The conclusion of this study is that respondents have less knowledge about breast care and oxytocin massage. Suggestions for this research should be collaboration with puskesmas and cadres to increase knowledge of breastfeeding mothers about breast care and oxytocin massage. Keywords: Knowledge, Breast Care, Oxytocin Massage

Bibliography: Journal :10 (2014-2018)
Books : 3 (2016-2018)
Website : 6 (2016-2019)